

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO STRESS LEVEL IN  
STUDENTS WORKING PART-TIME AT FACULTY OF NURSING  
AIRLANGGA UNIVERSITY

Correlational Descriptive Research

Nurhikmah Inge Dwi Lestari

**Introduction:** The phenomenon of working part-time in addition to college is not a new thing among students. Students who study while working are required to be able to divide the roles between being a student and being an employee. If students are not able to synchronize these things then the risk of stress can occur. The purpose of this study was to analyze the factors associated with stress levels in students of the Faculty of Nursing, Universitas Airlangga who work part time. **Methods:** The design used is descriptive correlation with cross sectional approach. The number of samples from this study were 109 students of the Faculty of Nursing, Universitas Airlangga who worked part-time. The sampling technique used is purposive sampling. This study uses age, gender, number of hours worked, and total income as the dependent variable and stress level as the independent variable. This research was conducted at the Faculty of Nursing, Universitas Airlangga. The instrument used is a modified DASS 42 (Depression, anxiety, and stress scale) questionnaire. Data analysis was carried out by Spearman Rho test with 0.05. **Results:** Gender ( $p = 0.982$ ) ( $r = -0.02$ ) and age ( $p = 0.598$ ) ( $r = -0.51$ ) had no relationship with stress levels. The number of hours worked ( $p = 0.000$ ) ( $r = 0.440$ ) and the amount of income ( $p = 0.000$ ) ( $r = 0.444$ ) had a relationship with stress levels. **Conclusion:** Age and gender do not have a relationship with the stress level of students who work part time, while the number of hours worked and the amount of income is related to the stress level of the students of the Faculty of Nursing Universitas Airlangga who work part time.

**Keywords:** Part time work, stress level, working students.

## ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT  
STRES PADA MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU DI  
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Penelitian Deskriptif Korelasional

Nurhikmah Inge Dwi Lestari

**Pendahuluan:** Fenomena bekerja paruh waktu di samping kuliah bukan sebuah hal yang baru dikalangan mahasiswa. Mahasiswa yang melakukan kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan. Apabila mahasiswa tidak dapat mensinkronisasi hal-hal tersebut maka resiko stres dapat terjadi. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis faktor yang berhubungan dengan tingkat stres pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang bekerja paruh waktu. **Metode:** Desain yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 109 orang mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang bekerja paruh waktu. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan usia, jenis kelamin, jumlah jam kerja, dan jumlah pendapatan sebagai variabel dependen dan tingkat stres sebagai variables independen.. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner DASS 42 (*Depression, anxiety, and stress scale*) yang sudah dimodifikasi. Analisis data dilakukan dengan uji *spearman rho* dengan  $\alpha \leq 0,05$ . **Hasil:** Jenis kelamin ( $p = 0,982$ ) ( $r=-0,02$ ) dan usia ( $p=0,598$ ) ( $r=-0,51$ ) tidak memiliki hubungan dengan tingkat stres. Jumlah jam kerja ( $p=000$ ) ( $r=0,440$ ) dan jumlah pendapatan ( $p=000$ ) ( $r=0,444$ ) memiliki hubungan dengan tingkat stres. **Kesimpulan:** Usia dan jenis kelamin tidak memiliki hubungan dengan dengan tingkat stres mahasiswa yang bekerja paruh waktu, sedangkan jumlah jam kerja dan jumlah pendapatan berhubungan dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang bekerja paruh waktu.

**Kata Kunci :** Kerja paruh waktu, tingkat stres, mahasiswa yang bekerja.